

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengukur variabel *academic resilience* dan *psychological safety* terhadap prestasi belajar peserta didik secara numerik melalui analisis statistik. Menurut Cresswell (dalam Damanik et al., 2025) penelitian kuantitatif merupakan metode yang sistematis dan objektif untuk pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mendapatkan informasi dan menganalisis informasi yang relevan. Sehingga, dengan menggunakan metode kuantitatif memungkinkan hasil penelitian yang didapatkan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan instrumen angket (kuesioner). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sampel penelitian dalam waktu relatif singkat, serta memungkinkan peneliti menggambarkan pengaruh kedua variabel secara lebih terukur.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Kultar Singh desain penelitian merupakan rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang disusun untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Sihotang, 2023). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif kausal dengan metode survei *ex post facto*. Desain ini dipilih untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan secara langsung. Menurut Sujarweni (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat korelasional maupun yang menunjukkan arah pengaruh. Melalui pendekatan *ex post facto*, kondisi yang telah ada secara alami dan mengumpulkan data dengan menggunakan survei untuk memperoleh gambaran mengenai kekuatan hubungan antar variabel.

Desain ini memungkinkan menguji hipotesis kausal secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari situasi nyata. Data mengenai *academic resilience*, *psychological safety*, dan prestasi belajar diperoleh melalui angket atau survei.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, subjek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu *academic resilience*, *psychological safety*, dan prestasi belajar peserta didik. Variabel penelitian terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.3.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian yaitu *academic resilience* dan *psychological safety*. *Academic resilience* dipilih untuk membuktikan bahwa kemampuan peserta didik bangkit dari kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. *Psychological safety* juga dipilih karena lingkungan pembelajaran yang aman secara psikologis memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif tanpa rasa takut yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Poerwanto (Hamdu dan Agustina dalam	Hasil pengukuran prestasi belajar didasarkan	Data diperoleh dari kuesioner yang	Menurut Gagne (dalam Sudjana 2015:22)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	Nurmita, 2023) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport.	pada modifikasi skala likert yang berasal dari indikator prestasi belajar.	dibagikan kepada peserta didik kelas XI yang mempelajari pelajaran ekonomi.	1. Informasi verbal 2. Keterampilan intelektual 3. Strategi kognitif 4. Sikap 5. Kemampuan motorik	
<i>Academic Resilience</i> (X ₁)	<i>Resilience</i> diintrodusir oleh Redl menggambarkan bagian positif dari perbedaan individual dalam merespon stres dan keadaan yang merugikan lainnya (Smet, 1994).	Hasil pengukuran <i>academic resilience</i> didasarkan pada modifikasi skala likert yang berasal dari indikator <i>academic resilience</i> .	Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI yang mempelajari pelajaran ekonomi.	Berdasarkan <i>Academic Resilience Scale</i> (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy pada tahun 2016. 1. Ketekunan 2. Refleksi dan mencari bantuan adaptif 3. Afek negatif dan respon emosional	Ordinal
<i>Psychological Safety</i> (X ₂)	Keyakinan bahwa lingkungan sosial aman untuk mengambil resiko interpersonal seperti mengajukan pertanyaan,	Hasil pengukuran <i>psychological safety</i> didasarkan pada modifikasi skala likert yang berasal	Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI yang mempelajari	Berdasarkan Edmodson (1999) yang kemudian ditegaskan oleh Mulyadi et al. (2021) 1. <i>Reframing</i> 2. <i>Reporting</i>	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	menyampaikan pendapat, dan mengakui kesalahan tanpa rasa takut akan konsekuensi negatif (Edmondson, 1999).	dari indikator <i>psychological safety</i> .	ri pelajaran ekonomi.	3. <i>Responding</i>	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan oleh karakteristiknya (Supranto dalam Pasaribu et al., 2022). Populasi penelitian merupakan peserta didik kelas XI dan berdasarkan data yang didapatkan, jumlah keseluruhan populasi berjumlah 427 peserta didik.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI. 1	36
2	XI. 2	35
3	XI. 3	36
4	XI. 4	35
5	XI. 5	36
6	XI. 6	36
7	XI. 7	36
8	XI. 8	34
9	XI. 9	36
10	XI. 10	36
11	XI. 11	36
12	XI. 12	35
Total		427

Sumber: Guru Pendidikan Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Rajaguluh

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Supranto dalam Pasaribu et al., 2022). Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 247 peserta didik yang ditentukan melalui teknik *non-probability* sampling jenis *purposive* sampling.

Penentuan tersebut didasarkan pada kebutuhan sampel penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti pembelajaran ekonomi atau dengan kata lain sampel yang digunakan memiliki kriteria yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Margono (dalam Pasaribu et al., 2022) bahwasanya teknik *sampling purposive* adalah unit sampel yang dihubungi berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI. 2	35
2	XI. 4	35
3	XI. 6	36
4	XI. 8	34
5	XI. 9	36
6	XI. 11	36
7	XI. 12	35
	Total	247

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2026

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, yaitu kuantitatif survei maka untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan angket/kuesioner sebagai sumber data (Sugiyono dalam Pasaribu et al., 2022).

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sujarweni, 2025). Kuesioner digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen, yaitu *academic resilience* dan *psychological safety* terhadap variabel dependen prestasi belajar peserta didik. Untuk mengukur kecenderungan perilaku yang berhubungan dengan *academic resilience* dan *psychological safety* dilakukan dengan melalui instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator setiap variable.

Tabel 3. 4 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	<i>Academic Resilience</i>	Ketekunan	1, 2, 3	3
		Refleksi dan mencari bantuan adaptif	4, 5, 6	3

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
		Afek negatif dan respon emosional	7, 8, 9	3
2.	<i>Psychological Safety</i>	<i>Reframing</i>	10, 11, 12	3
		<i>Reporting</i>	13, 14, 15	3
		<i>Responding</i>	16, 17, 18	3
3	Prestasi Belajar	Informasi verbal	19, 20, 21	3
		Keterampilan intelektual	22, 23, 24	3
		Strategi kognitif	25, 26, 27	3
		Sikap	28, 29, 30	3
		Kemampuan motorik	31, 32, 33	3

Pengukuran instrumen penelitian didasarkan pada skala likert yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini kemudian dikonversi menjadi nilai kuantitatif untuk dianalisis lebih lanjut melalui teknik analisis statistik penelitian.

Tabel 3. 5 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Likert-Type Scale Response Anchors

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Pasaribu et al., (2022) pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Berikut tahapan pengolahan data dalam penelitian:

3.6.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval adalah data yang ditransformasikan ke dalam data interval agar memenuhi syarat analisis parametrik. Penggunaan jenjang interval ini membantu peneliti melihat pola, kecenderungan, dan penyebaran data secara lebih sistematis. Untuk menghitung nilai jenjang interval didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung Mean (μ)

Perhitungan yang dilakukan untuk menentukan mean dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Gambar 3. 1 Rumus Menghitung Mean

Keterangan:

$\bar{x}$: Rata-Rata

$\sum X_i$: Nilai Data

N : Banyak Data

2. Menghitung Standar Deviasi (σ)

Perhitungan untuk menentukan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Gambar 3. 2 Rumus Menghitung Standar Deviasi

Keterangan:

s^2 : Varians

s : Standar Deviasi

X_i : Nilai x ke i

$\bar{x}$: Rata-Rata

N : Ukuran Sampel

3. Kategorisasi 5 Tingkat

Tabel 3. 6 Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Kurang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Kurang
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Cukup
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Baik
$X > \mu + 1,5 \sigma$	Sangat Baik

Sumber: Azwar (2018:148)

3.6.2 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid juga mengartikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2019).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Pearson Product Moment

Sumber: Sugiyono (2019:228)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Untuk menguji validitas akan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan validitas suatu data sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen tidak valid

Berikut hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian yang disebarkan kepada 60 responden.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Academic Resilience</i> (X ₁)	9	-	9
<i>Psychological Safety</i> (X ₂)	9	-	9
Prestasi Belajar (Y)	15	-	15
Jumlah	33	-	33

Sumber: Output Uji Validitas SPSS 25, 2026

3.6.3 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabel mengartikan bahwa instrumen penelitian yang bila digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019).

$$R_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Sumber: Sugiyono (2019:365)

Keterangan:

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_i^2 : Varians total

Tabel 3. 8 Interpretasi Uji Reliabel

Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
> 0,90	Reliabilitas Sempurna
0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
< 0,50	Reliabilitas Rendah

Sumber: Pasaribu et al.,(2022:97)

Berikut hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang disebarkan kepada 60 responden.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabel Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Academic Resilience</i> (X ₁)	0,701	Reliabilitas Tinggi

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Psychological Safety</i> (X ₂)	0,727	Reliabilitas Tinggi
Prestasi Belajar (Y)	0,728	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Output Uji Reliabilitas SPSS 25, 2026

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan penelitian (Pasaribu et al., 2022). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk memastikan hasil penelitian yang didapatkan akurat, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui serangkaian uji statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan sifat hubungan antar variabel yang akan diteliti maka pengujian hipotesis menggunakan pendekatan uji statistik dua arah. Seluruh analisis dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistika SPSS sehingga meminimalisir kesalahan perhitungan dan meningkatkan ketelitian hasil. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan sistematis untuk memastikan hal tersebut, yaitu:

3.7.1 Uji Pra-syarat Penelitian

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperkuat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bahkan memverifikasi distribusi normal dari seluruh populasi. mengetahui apakah data yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal (Sihotang, 2023). Untuk menguji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, penggunaan ini didasarkan pada jumlah sampel penelitian dengan kriteria pengujian:

1. Nilai Sig > 0,05 = Data berdistribusi normal
2. Nilai Sig < 0,05 = Data tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk memastikan sifat hubungan antar variabel independen dan variabel dependen berbentuk linear atau tidak. Penggunaannya dianggap perlu ketika mempertimbangkan analisis data penelitian melalui regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Sihotang, 2023). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji linier dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian:

1. Jika taraf signifikansi *linearity* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan dependen.
2. Jika taraf signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka tidak ada penyimpangan dari linearitas (hubungan benar-benar linear).

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengkaji apakah terdapat hubungan linear yang sempurna diantara semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linear berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Ghazali dalam Indartini & Mutmainah, 2019). Hasil pengujian didasarkan pada:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinieritas

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel independen. Untuk menentukan apakah hal tersebut terjadi atau tidak, dapat dilakukan uji glejser dan dengan melihat grafik *scatterplot* anatar nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen (Ghazali dalam Indartini & Mutmainah, 2019).

1. Interpretasi uji glejser yaitu nilai sig. $> 0,05$
2. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

3.7.2.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan garis regresi linear berganda digunakan dengan maksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2019). Model persamaan regresi berganda dengan dua prediktor yang digunakan, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2019:275)

Keterangan:

$\hat{Y}$: Nilai statistik

X_1 : Nilai *academic resilience*

X_2 : Nilai *psychological safety*

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi *academic resilience*

b_2 : Koefisien regresi *psychological safety*

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Uji ini digunakan untuk menemukan atau mencari pengaruh (varians) variabel (Muin, 2023). Perhitungan uji ini dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan kemudian dikalikan dengan 100%.

3.7.4 Sumbangan Efektif

Sumbangan ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti (Pagestu & Isnaini, 2022). Untuk menghitung sumbangan efektif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumber: Pangestu & Isnaini (2022)

Keterangan:

Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat melalui output hasil analisis korelasi dan regresi

3.7.5 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi (Pangestu & Isnaini, 2022). Perhitungan sumbangan relatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{sumbangan Efektif (X)\%}}{R\text{square}}$$

Sumber: Pangestu & Isnaini (2022)

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

SE : Sumbangan efektif

R Square : Koefisien Determinasi

3.7.6 Uji Hipotesis**3.7.6.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk menganalisis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan (Sugiyono, 2019). Untuk menguji koefisien korelasi parsial menggunakan rumus:

1. Rumus Uji t

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2019:237)

Keterangan:

t : t hitung

r_p : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

2. Rumus t tabel

$$t = (a/2; n - k - 1)$$

3. Kriteria Pengujian Parsial (Uji t)

Ketentuan pada uji t yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5%, maka hasil akhirnya adalah:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima = Korelasi parsial yang ditemukan signifikan.
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak = Korelasi parsial yang ditemukan tidak signifikan.

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019). Untuk menguji hal tersebut, digunakan rumus:

1. Rumus Uji F

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2019:235)

Keterangan:

- Fh : F hitung
 R : Koefisien korelasi ganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota sampel

2. Rumus F Tabel

$$dk \text{ pembilang} = k - 1$$

$$dk \text{ penyebut} = (n - k - 1)$$

3. Kriteria Pengujian Simultan (Uji F)

Ketentuan pada uji F yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf kesalahan 5%, maka hasil akhirnya adalah:

- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima = Variabel X secara signifikan berpengaruh terhadap Y.
- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_a ditolak = Variabel X tidak signifikan berpengaruh terhadap Y.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis agar data yang didapatkan valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakaukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

Dalam langkah ini, peneliti menentukan topik dan judul penelitian, menyusun ide dasar penelitian untuk merumuskan rumusan masalah, tujuan, dan penentuan variabel penelitian.

2. Menyusun Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat berjalan secara terencana.

3. Studi Literatur dan Penyusunan Instrumen

Peneliti melakukan telaah teori melalui buku dan jurnal penelitian untuk memperkuat landasan teoritis dan menyusun indikator variabel yang digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner dengan menggunakan skala likert serta menyiapkan kisi-kisi instrumen sesuai variabel yang diteliti.

4. Uji Coba Instrumen dan Pengolahan Instrumen

Melakukan uji coba dengan penyebaran angket penelitian terhadap responden di luar sampel. Tahapan selanjutnya instrumen yang telah disusun diuji coba pada respon di luar sampel penelitian yang kemudian dianalisis untuk melihat validitas item dan reabilitas instrumen. Sehingga, apabila terdapat item yang tidak valid dapat diperbaiki sebelum instrumen disebarkan kepada subjek penelitian.

5. Pengumpulan Data

Instumen yang sudah valid dan reabilitas diberikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI yang mempelajari pelajaran ekonomi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Pada tahapan ini, peneliti harus memastikan setiap instrumen yang tercantum diisi dengan lengkap dan sesuai agar hasilnya dapat dipergunakan.

6. Analisis Data

Pada tahapan ini, data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS. Tahapan ini di mulai dari melakukan uji pra-syarat penelitian dan uji hipotesis penelitian. Uji pra-syarat penelitian meliputi pengujian normalitas, linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan melalui uji t, uji f, determinasi, dan kemudian melakukan analisis regresi linear berganda.

7. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan penelitian atas data yang dimiliki dan menginterpretasikan hasil tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir yaitu menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul pengaruh *academic resilience* dan *psychological safety* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Rajagaluh.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rajagaluh yang berada di Kabupaten Majalengka. SMA Negeri 1 Rajagaluh berada di Jl. Mutiara No.60, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan yang di mulai pada bulan Oktober 2025 s.d. bulan Mei 2026. Perkiraan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pengumpulan data dan proses analisis data.

